



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Oktober 2020

Halaman: 2

BIOSKOP DI YOGYA DIBUKA LAGI Kapasitas Penonton Dibatasi Separuh

UMBULHARJO (MERAPI) - Sebagian bioskop di Kota Yogyakarta mulai beroperasi kembali setelah beberapa bulan tutup karena pandemi Covid-19, dengan membatasi jumlah penonton. Hanya saja pengelola bioskop belum mendapatkan surat keterangan verifikasi protokol kesehatan karena masih dalam proses di Dinas Pariwisata setempat.

Dari pantauan pada Senin (26/10) melalui laman salah satu bioskop sudah menampilkan jadwal penayangan beberapa film dengan lokasi bioskop di Kota Yogyakarta. Tertampil belasan kursi penonton dalam satu ruang bioskop sudah dipesan pembeli dalam salah satu judul film yang ditayangkan.

Kepala Bidang Atraksi Wisata

dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Edi Sugiharto mengatakan pengelola bioskop di Kota Yogyakarta sudah mengajukan permohonan verifikasi protokol kesehatan ke Dinas Pariwisata. Tapi verifikasi itu masih dalam proses. "Surat keterangan hasil verifikasi belum keluar karena ada mekanisme dan tahapan yang harus di-

lakukan," kata Edi, Senin (26/10).

Ia menyatakan pengelola bioskop sudah mengirimkan surat keterangan penilaian protokol kesehatan secara mandiri atau self assessment dan surat pernyataan. Tim Dinas Pariwisata dan dinas terkait juga sudah melakukan verifikasi di lapangan. Oleh sebab itu pihaknya tidak memperlakukan bioskop kembali beroperasi.

"Tidak apa-apa. Karena sejak awal Yogya tidak menerapkan pembatasan sosial berskala besar dan tidak masuk dalam zona merah. Selama kegiatan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, saya kira ini tidak jadi persoalan. Tapi menjadi tanggung jawab bersama," paparnya.

Ia menjelaskan protokol kesehatan di bioskop secara umum sama harus menerapkan prinsip kebersihan, kesehatan dan keamanan. Sedangkan protokol khusus di antaranya membatasi penonton maksimal 50 persen dari kapasitas ruang, mengatur jarak antrian 1,5 meter dan batas antrian 5 orang per pos.

Di samping itu mengatur alur masuk dan keluar penonton dan menyiapkan petugas untuk mengingatkan penonton agar mematuhi protokol kesehatan. Termasuk pemesanan dan pembayaran tiket secara online dan mencatat data penonton lewat QR Code.

"Protokol kesehatan sesuai ketentuan dari satgas dan berdasarkan rekomendasi dari WHO kaitannya dengan pembukaan gelanggang pertunjukan seni, khususnya bioskop. Protokol kesehatan diterapkan secara ketat. Setelah ruang bioskop dipakai, dilakukan disinfeksi dulu sebelum dipakai lagi," jelas Edi.

Secara terpisah Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menyatakan belum menerima laporan terkait permohonan verifikasi protokol kesehatan dari pengelola bioskop di Kota Yogyakarta. Menurutnya dalam verifikasi protokol kesehatan perlu ada standar protokol kesehatan dari asosiasi pengusaha terkait seperti protokol kesehatan di hotel dan restoran.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005